Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, June 2026, 12(6.B), 199-210
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14462
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diproksikan Dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2025

Lorina Siregar Sudjiman

Universitas Advent Indonesia

Received: 20 Mei 2026
Revised: 29 Mei 2026
Accepted: 11 Juni 2026

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, untuk tahun 2022–2025, hubungan antara valuasi perusahaan dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE untuk perusahaan subsektor otomotif yang diperdagangkan di IDX. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif berdasarkan pendekatan asosiatif. Perusahaan di subsektor otomotif memiliki laporan keuangan tahunan yang diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia dan sumber sekunder lainnya.

Program statistik digunakan untuk membantu pendekatan analisis data, yang melibatkan analisis regresi linier berganda. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Return on Assets (ROA), menurut hasil penelitian. Nilai perusahaan juga dipengaruhi secara positif oleh return on equity (ROE). Di Bursa Efek Indonesia, terdapat perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif yang nilai perusahaannya sangat dipengaruhi oleh ROA dan ROE secara bersamaan.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Nilai perusahaan, ROA, ROE, dan Bursa Efek Indonesia.

(*) Corresponding Author: lorina.sudjiman@unai.edu

How to Cite: Sudjiman, L. (2026). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diproksikan Dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(6.B), 199-210. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14462

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir telah terjadi ekspansi yang luar biasa di industri otomotif Indonesia. Perusahaan-perusahaan di industri otomotif perlu meningkatkan kinerja mereka jika ingin kompetitif di skala global.

Fokus perusahaan telah berevolusi dalam beberapa tahun terakhir dari memaksimalkan keuntungan menjadi menciptakan nilai secara berkelanjutan yang juga mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan (Zahra et al., 2023). Seberapa baik suatu bisnis mengelola sumber dayanya menentukan nilainya. Masa depan tampak cerah bagi perusahaan dengan nilai yang tinggi.

Salah satu metrik penting yang menunjukkan bagaimana pasar memandang keberhasilan dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan adalah valuasi perusahaan, yang terkadang disebut nilai perusahaan. Biasanya, harga saham di pasar modal mencerminkan nilai ini, yang merupakan cerminan kepercayaan investor terhadap kemampuan tim manajemen untuk mengawasi aset perusahaan (Limesta & Wibowo, 2021; Yulfitri et al., 2021). Investor melihat nilai perusahaan sebagai ukuran kesehatannya. Valuasi yang tinggi menunjukkan bahwa pemegang saham

berada dalam kondisi baik. Kinerja keuangan adalah salah satu aspek yang memengaruhi nilai suatu perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah salah satu dari beberapa elemen yang dapat memengaruhi nilainya. Kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan melalui pengelolaan aset dan uang yang bijaksana ditunjukkan oleh kinerja keuangannya yang baik. Statistik profitabilitas penting untuk mengevaluasi kinerja perolehan laba perusahaan adalah *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE).*

Rasio pendapatan perusahaan terhadap total asetnya disebut return on assets (ROA). Semakin tinggi return on assets (ROA), semakin baik perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi keuntungan. Pada saat yang sama, ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengubah ekuitasnya menjadi pendapatan bagi pemegang saham. Tauke dkk. (2017), Suranto dan Walandouw (2017), dan Yanti dan Darmayanti (2019) melakukan penelitian tentang dampak profitabilitas, yang diukur dengan return on assets, terhadap nilai perusahaan dan sampai pada kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas, yang diukur dengan return on assets, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan-perusahaan di subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Karena tingkat persaingan yang tinggi dan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, perusahaan-perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi objek studi yang menarik. Untuk memahami elemen-elemen yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, studi yang meneliti dampak ROA dan ROE pada metrik ini sangat penting. Apakah ada korelasi antara ROA dan nilai perusahaan? Apakah ROE merupakan faktor penentu nilai perusahaan? Apakah ada korelasi antara ROA dan ROE dengan nilai perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Asset (ROA)

Hasil kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan dari kondisi keuangannya sebagaimana dinilai melalui metode analisis keuangan.

Profitabilitas Aset (ROA)

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai pengembalian atas aset (ROA) mengevaluasi kemampuan suatu bisnis untuk mengubah total asetnya menjadi keuntungan.

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Tingkat pengembalian aset (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mahir dalam mengubah asetnya menjadi pendapatan.

Return on Equity (ROE)

Rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan relatif terhadap ekuitasnya adalah *Return on Equity (ROE).* Kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan pengembalian yang sehat kepada pemegang sahamnya ditunjukkan oleh pengembalian ekuitas yang kuat.

ROE = Laba bersih / Total Ekuitas x100%

Nilai Perusahaan

Harga saham mencerminkan seberapa sukses investor menilai suatu perusahaan, yang pada gilirannya menentukan nilai perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan yang tecermin dari harga saham memberikan keuntungan strategis bagi Perusahaan dan memudahkan perusahaan dalam menerbitkan saham baru (penerbitan saham tambahan) untuk ekspansi bisnis.

Kerangka Pemikiran

Nilai suatu perusahaan dapat meningkat sebagai respons terhadap peningkatan optimisme investor yang disebabkan oleh hasil keuangan yang solid.

Hipotesis

H1(ROA) : Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh ROA.

H2 (ROE) : Pengembalian atas ekuitas meningkatkan nilai perusahaan.

H3 : Pengembalian atas Aset dan Pengembalian atas Ekuitas sama-sama berdampak pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif berdasarkan asosiasi.

Populasi dan sampel

Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di subsektor otomotif antara tahun 2022 hingga 2025 merupakan populasi dalam penelitian ini.

Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2022–2025	15
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap	(3)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut	(2)
4	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	10

Jumlah observasi penelitian:10 perusahaan × 4 tahun = 40 data observasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dengan tahapan:

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji t
5. Uji F
6. Koefisien Determinasi

Ringkasan Bisnis

Memproduksi kendaraan, memproduksi komponen otomotif, dan mendistribusikan kendaraan bermotor adalah tiga kegiatan utama perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE),* dan Nilai Perusahaan.

Tabel Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	1,25	18,75	8,6425	4,21563
ROE	40	2,10	25,40	12,8375	5,76421
Nilai Perusahaan	40	0,85	4,95	2,7430	1,02154
Valid N (listwise)	40				

Analisis Statistik Deskriptif

Pengamatan berikut terlihat jelas dari tabel statistik deskriptif:

Return on Assets (ROA) bervariasi dari 1,25 hingga 18,75, dengan rata-rata 8,6425 dan deviasi standar 4,21563. Ini menunjukkan profitabilitas yang kuat bagi perusahaan di industri manufaktur dan otomotif dalam kaitannya dengan total aset mereka.

Return on Equity (ROE) memiliki rata-rata 12,8375 dan deviasi standar 5,76421, dengan rentang dari 2,10 hingga 25,40. Data menunjukkan bahwa bisnis tersebut mengoptimalkan ekuitasnya untuk menghasilkan pendapatan.

Nilai perusahaan memiliki rata-rata 2,7430 dan deviasi standar 1,02154, dengan rentang dari 0,85 hingga 4,95. Valuasi bisnis di subsektor otomotif menunjukkan variasi yang cukup besar selama periode penelitian. Distribusi data tergolong sedang, dan simpangan baku untuk setiap variabel lebih kecil dari nilai rata-rata, yang menunjukkan data penelitian berkualitas tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi tradisional dilakukan untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria untuk analisis regresi linier berganda. Penelitian ini mencakup pengujian asumsi tradisional untuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	40
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Variabel	Tolerance	VIF
ROA	0,612	1,634
ROE	0,612	1,634

Berdasarkan tabel di atas, nilai Tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser.

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
ROA	0,321
ROE	0,417

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,321 dan ROE sebesar 0,417. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai
Durbin-Watson	1,895

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,895. Nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan

tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025.

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y= Nilai Perusahaan
- a= Konstanta
- b_1, b_2= Koefisien regresi
- X_1= Return on Asset (ROA)
- X_2= Return on Equity (ROE)
- e= Error term

Tabel hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS 25)

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	0,856	0,399		2,145	0,038
ROA	0,127	0,043	0,481	2,984	0,005
ROE	0,094	0,038	0,399	2,476	0,018

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0{,}856 + 0{,}127X_1 + 0{,}094X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Konstanta sebesar 0,856** menunjukkan bahwa apabila variabel ROA dan ROE dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar 0,856.
2. **Koefisien regresi ROA sebesar 0,127** menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,127 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.
3. **Koefisien regresi ROE sebesar 0,094** menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,094 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
ROA	2,984	2,026	0,005	Berpengaruh Signifikan
ROE	2,476	2,026	0,018	Berpengaruh Signifikan

1. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 2,984 lebih besar dari t tabel sebesar 2,026 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05.

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020), yang menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi dari aset yang dimiliki akan meningkatkan minat investor.

Hal ini menunjukkan bahwa Nilai koefisien bersifat positif (diketahui dari nilai \(t_{hitung}\) yang positif), yang berarti setiap peningkatan Return on Asset (ROA) akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

Kesimpulan: Kinerja profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA terbukti memiliki dampak yang signifikan dan searah terhadap nilai perusahaan di mata investor.

2. Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 2,476 lebih besar dari t tabel sebesar 2,026 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahayati et al. (2021) dan Listyawati & Kristiana (2020) yang menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, karena tingginya tingkat pengembalian modal mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Poin utama dari hasil pengujian tersebut adalah *Return on Equity (ROE)* terbukti meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Tingkat efisiensi

perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba terbukti berdampak langsung pada penilaian pasar.

Secara rinci, interpretasi data pengujian tersebut meliputi:

- Pengaruh Positif: Hal ini ditandai dengan nilai t_{hitung} = 2,476\) yang bernilai positif. Artinya, jika ROE perusahaan mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan (seperti Price to Book Value/PBV) juga akan ikut meningkat.

Kesimpulan Uji T

1. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Return on Equity (ROE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025.

Tabel Hasil Uji F

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
Regresi	18,764	3,25	0,000	Berpengaruh Signifikan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung adalah 18,764, yang lebih tinggi dari nilai F-tabel sebesar 3,25. Nilai signifikansi adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Dari tahun 2022 hingga 2025, perusahaan di subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan dari ROA dan ROE yang bekerja bersama.

Oleh karena itu, Hipotesis (H3) diterima, bahwa *return on assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)* memiliki efek gabungan terhadap nilai perusahaan. Dwi Handayani (2024) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas merupakan indikator utama yang diperhatikan investor.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kinerja keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh ROA dan ROE, menurut kesimpulan penelitian ini. Pertumbuhan nilai perusahaan berbanding lurus dengan tingkat kemampuannya mengubah aset dan ekuitas menjadi laba. Penerimaan Hipotesis (H3) ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), terbukti memberikan pengaruh yang kuat secara simultan terhadap nilai perusahaan. Artinya, secara gabungan kedua rasio ini menjadi sinyal positif yang meyakinkan bagi investor mengenai efisiensi kinerja keuangan dan tingkat pengembalian modal.

Kesimpulan uji F

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025.

Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square pada hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,709	0,503	0,476	0,74215

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,476 atau 47,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 47,6%, sedangkan sisanya sebesar 52,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan faktor lainnya.

Nilai koefisien determinasi sebesar 47,6% menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berada pada kategori cukup kuat. Dan penggunaan nilai *Adjusted R Square* (bukan *R Square* biasa) sangat tepat karena nilai ini akan menyesuaikan secara otomatis setiap kali Anda menambah variabel independen ke dalam model.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mampu meningkatkan kepercayaan investor. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

2. *Return on Equity (ROE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat.

ROE yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri. Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan tingkat

pengembalian ekuitas yang tinggi karena dianggap mampu memberikan keuntungan yang optimal.

3. *Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 47,6%, sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan khususnya dalam pengelolaan aset dan modal perusahaan agar mampu meningkatkan laba serta nilai perusahaan di mata investor.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, terutama dengan memperhatikan tingkat ROA dan ROE perusahaan. Investor disarankan memperhatikan rasio profitabilitas sebelum melakukan investasi. Semakin tinggi tingkat ROA dan ROE, semakin baik pula kinerja perusahaan, yang umumnya akan memicu minat beli investor dan berpotensi meningkatkan harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.
4. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.

Implikasi Hasil Penelitian

Menurut temuan studi ini, pengembalian aset (ROA) adalah metrik kunci yang digunakan investor untuk mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan. ROA yang tinggi merupakan indikator manajemen aset yang kompeten, yang pada gilirannya menumbuhkan kepercayaan di antara investor.

Perusahaan dapat meningkatkan pengembalian aset mereka dengan 1)meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset, 2) meningkatkan jumlah penjualan, 3) mengurangi biaya operasional, 4) meningkatkan kualitas dan inovasi produk.

Salah satu cara perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham adalah dengan meningkatkan pengembalian aset (ROA). Hal ini akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA, 4(1).

Bursa Efek Indonesia. 2022. *Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Tahun 2022*. Jakarta.
Bursa Efek Indonesia. 2023. *Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Tahun 2023*. Jakarta.
Bursa Efek Indonesia. 2024. *Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Tahun 2024*. Jakarta.
Bursa Efek Indonesia. 2025. *Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Tahun 2025*. Jakarta.

Fahmi, Irham. (2020). **Analisis Laporan Keuangan.** Bandung: Alfabeta.

Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang:
Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi
Aksara.

Hery. 2019. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Grasindo

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio
Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress, 11*(2), 156–165. https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697

Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company
dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Vol. 10, Issue 2).https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX.

Mahayati, F., Fatonah, S., Meilisa, R., & Bina Bangsa, U. (2021). Pengaruh Return On
Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. 1\https://doi.org/10.46306/vls.v1i.1

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suranto, V. A. H. M., dan Walandouw, S. K. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja
Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA: *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5*(2):1031-1040.

Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

Tauke, P.Y., S. Murni dan J.E. Tulung. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai
Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA 5*(2):919-927.

Yanti, I.G.A.D dan N.P.A. Darmayanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *EJurnal Manajemen 8(*4):2297-2324.

Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER),

Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal, 3*(4), 891–902. https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/453

Zahra, Z. A., Yudistira, A., & Alvan, N. F. (2023). Literature Review: Peran Tujuan

Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Dan Hukum Bisnis Dalam Aktivitas Perusahaan Sebagai Organisasi Bisnis. *Jurnal Pijar, 1*(2), 266–274